

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era teknologi dan komunikasi yang berkembang pesat saat ini, menuntut kita untuk hidup berdampingan dan mampu beradaptasi dengan teknologi yang semakin canggih. Teknologi juga dapat membantu orang-orang dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari lebih cepat dan mudah. Hal ini juga semakin menuntut pentingnya informasi bagi setiap organisasi, baik organisasi pemerintah maupun swasta. Informasi ini harus disimpan, dipelihara serta dikelola untuk masa yang akan datang agar dapat mengetahui penyelenggaraan tata kerja secara teratur dan cepat, dengan data yang dapat dipertanggung-jawabkan. Dalam pemenuhan kegiatan operasional berorganisasi, kebutuhan akan informasi merupakan hal yang sangat mendasar sehingga peranan arsip sangat penting dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Kata arsip secara etimologi berasal dari bahasa Yunani *archium* yang memiliki arti yaitu peti tempat untuk menyimpan sesuatu. Arsip (record) yang dalam istilah Bahasa Indonesia ada yang menyebutkan sebagai “warkat”, pada pokoknya dapat diberikan pengertian sebagai: “setiap catatan tertulis baik dalam bentuk gambar ataupun bahan yang memuat keterangan-keterangan mengenai sesuatu subyek (pokok permasalahan) ataupun peristiwa yang dibuat orang untuk membantu daya ingat (itu) pula. Arsip sebagai catatan informasi dari segala aktivitas suatu organisasi berfungsi sebagai sumber ingatan atau memori.

Adapun beberapa fungsi arsip sebagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan yaitu:

- a. Mendukung proses pengambilan keputusan yang dapat mendukung tercapainya tujuan
- b. Menunjang proses perencanaan untuk memperkirakan kondisi yang akan datang melalui serangkaian kegiatan yang telah ditentukan dalam perencanaan
- c. Sebagai alat pembuktian yang menghasilkan banyak informasi terekam untuk digunakan kembali oleh instansi atau organisasi dalam proses pembuktian
- d. Sebagai memori organisasi baik berupa transaksi, aktivitas internal, maupun keluaran yang dibuat organisasi dalam menjalankan kegiatannya pada masa yang akan datang.

Balai Latihan Kerja Surabaya atau biasa disebut dengan singkatan BLK adalah salah satu Lembaga Pelatihan Kerja yang terletak di Jalan Dukuh Menanggal III No. 29, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya. BLK menyediakan sarana dan prasarana tempat pelatihan bagi calon peserta untuk memperoleh keterampilan serta meningkatkan keahlian di bidangnya masing-masing. Keahlian dari lulusan BLK semakin diakui dengan adanya sertifikasi kompetensi profesi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Sebagai lembaga pelayanan sertifikasi, BLK Surabaya memerlukan sistem pengelolaan dan penyimpanan sertifikat peserta yang mumpuni. Namun, hingga saat ini pengelolaan arsip sertifikat di BLK Surabaya yang dikelola oleh Divisi Pengembangan dan Pemasaran (PP) masih dilakukan secara manual. Petugas perlu mencari data lokasi penyimpanan sertifikat pada dokumen cetak. Begitu pula peserta pun harus menanyakan secara langsung atau mendatangi kantor hanya untuk menanyakan status sertifikat mereka. Hal tersebut dapat menimbulkan beberapa masalah, seperti banyaknya panggilan telepon yang masuk dari alumni pelatihan untuk menanyakan status sertifikat, dokumen

cetak yang berisi data penyimpanan sertifikat rentan mengalami kerusakan, dan lamanya waktu untuk mencari sertifikat yang dibutuhkan. Permasalahan tersebut tentu dapat menghambat pekerjaan pegawai PPBLK sehingga membuat pekerjaan kurang efisien.

Website ini dibangun dalam ekosistem bahasa pemrograman JavaScript, yaitu menggunakan Node.js dengan Express.js sebagai framework untuk sisi *backend* serta memanfaatkan view engine EJS. Sistem basis data menggunakan MySQL sebagai tempat untuk menampung kumpulan data yang dapat diakses secara elektronik. Kemudian, menggunakan Figma sebagai alat untuk mendesain tampilan *user interface* sistem web. Selain itu, pada bagian *frontend* diimplementasikan ReactJS serta Bootstrap sebagai UI framework untuk memudahkan pengembangan sisi tampilan website ini. Pengembangan website ini menghasilkan sebuah website untuk admin yang memiliki fitur untuk menambah, mengubah, menghapus, mencari data sertifikat peserta pelatihan, dan juga website untuk pengunjung umum yang memiliki fitur pencarian status sertifikat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang ada di atas, berikut merupakan perumusan masalah yang akan dikaji dari Pengembangan Sistem Pengelolaan Data Arsip Sertifikat Berbasis Web di UPT Balai Latihan Kerja Surabaya, yaitu:

- a. Bagaimana perancangan dari sistem pengelolaan data sertifikat pada UPT Balai Latihan Kerja berbasis website?
- b. Bagaimana mengimplementasikan website yang telah dibangun dalam proses pengelolaan data sertifikat pada bagian Pengembangan dan Pemasaran di UPT Balai Latihan Kerja Surabaya?

1.3 Tujuan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan memiliki tujuan sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapangan ini ialah dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan sehingga turut berpartisipasi dalam pengembangan Sistem Pengelolaan Data Sertifikat Berbasis Web untuk UPT Balai Latihan Kerja Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapangan ini ialah untuk mengetahui manajemen pengelolaan arsip sertifikat serta mengembangkan menjadi suatu sistem pengarsipan sertifikat secara digital.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam pembuatan sistem pengelolaan arsip data sertifikat berbasis web di UPT Balai Latihan Kerja Surabaya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Instansi Terkait
 - a. Memudahkan pegawai UPT Balai Latihan Kerja Surabaya dalam mengelola arsip sertifikat peserta pelatihan menjadi lebih terstruktur dan digital.
 - b. Diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi waktu dan kinerja pihak UPT Balai Latihan Kerja
 - c. Diharapkan dapat memaksimalkan sumber daya teknologi komputer yang dimiliki oleh instansi.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat memenuhi kurikulum akademik, yaitu sebagai syarat mahasiswa untuk menyelesaikan program sarjana.
- b. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam bekerja dalam dunia nyata, khususnya dengan instansi pemerintah.
- c. Sebagai sarana untuk mengasah kemampuan teknis (*hard skills*) yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan, serta meningkatkan kemampuan nonteknis (*soft skills*) yang dimiliki mahasiswa.
- d. Dapat dijadikan portofolio bagi mahasiswa dalam hal pembuatan sistem informasi yang berbentuk website.